

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN TEKNIK KONSELING *COGNITIVE DEFUSION* DALAM
MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI REMAJA DI PANTI
ASUHAN AR-RAHIM GARUDA SAKTI KM 3 KEC. TAMPAN
KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Bimbingan
Konseling Islam (S.Sos)

OLEH:

ANDINI KRISYE FEBRIYANTI

NIM. 11742201180

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

T.A 2021

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Andini Krisye Febriyanti**
NIM : 11742201180
Judul : **Pelaksanaan Teknik Konseling *Cognitive Defusion* Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Remaja Di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 5 Kec. Tampan Kota Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 9 Agustus 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Agustus 2021

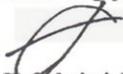
Dekan,



Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I



Drs. H. Suhaimi, M, Ag
NIP. 196204031997031002

Penguji III



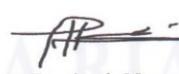
Zulamri, MA
NIP. 197407022008011009

Sekretaris/ Penguji II



Rosmita, M Ag
NIP. 197411132005012005

Penguji IV



Dr. Azni, Mag
NIP. 197010102007011051

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Andini Krisye Febriyanti**
NIM : 11742201180
Judul : **Pelaksanaan Teknik Konseling *Cognitive Defusion* Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : **Jumat**
Tanggal : **11 Desember 2020**

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Desember 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Dra. Silawati, M.Pd
NIP.196909021995032001

Listiawati Susanti, S.Ag, MA
NIP. 19720712 200003 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : **Andini Krisye Febriyanti**

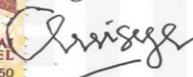
NIM : **11742201180**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: “Pelaksanaan Teknik Konseling Cognitive Defusion Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Remaja di Pantti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru” adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 2 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Andini Krisye Febriyanti
NIM. 11742201180

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 08 Juli 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth,
Lampiran	: 5 (Eksemplar) Skripsi	Dekan
Hal Komunikasi	: Pengajuan Ujian Skripsi Andini Krisye Febriyanti	Fakultas Dakwah dan Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Andini Krisye Febriyanti, NIM. 11742201180** dengan judul "**Pelaksanaan Teknik Konseling Cognitive Defusion Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Remaja Di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota PEKANBARU**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Zulamri, MA
NIP.19740702220080110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Andini Krisye Febriyanti (2021): Pelaksanaan Teknik Konseling *Cognitive De fusion* Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru

Penelitian ini dilakukan kepada remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru. Yang melatar belakangi penelitian ini adalah terdapat kurangnya rasa percaya diri remaja panti asuhan. Percaya diri merupakan hal yang sangat berpengaruh di dalam kehidupan, terutama di dalam kehidupan usia remaja, karena pada masa remaja adalah masa peralihan kehidupan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Masa remaja merupakan masa yang sangat menentukan bagi kehidupan selanjutnya. Jika remaja mengalami adanya kurangnya percaya diri maka akan sangat berpengaruh untuk kehidupan selanjutnya remaja akan merasa kesulitan untuk mencapai apa yang dituju maka mengembangkan rasa percaya diri untuk menunjang prestasi remaja di anggap aspek yang sangat penting. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif, dan untuk penentuan informan menggunakan *Perpusive Sampling*. Salah satu teknik konseling yang dapat digunakan untuk membantu mengembangkan rasa percaya diri adalah teknik *cognitive defusion*. Teknik *Cognitive Defusion* merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengurangi pikiran negative dengan cara mengubah konteks masalah yang terjadi.hal ini dilakukan dengan cara pengubahan bahasa di dalam pikiran konseli kemudian bahasa tersebut akan berperan sebagai stimulus yang dapat merubah tingkah laku. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa teknik konseling *Cognitive Defusion* dalam membantu mengembangkan rasa percaya diri remaja di di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru mendapatkan hasil yang baik, ditandai dengan adanya perubahan kearah yang di inginkan yaitu adanya perkembangan rasa percaya diri pada anak yang mempunyai masalah percaya diri.

Kata Kunci: Remaja, Percaya Diri, dan Teknik *Cognitive Defusion*

ABSTRACT

Title: Implementation of Cognitive Defusion Counseling Techniques in Developing Teenagers Confidence at Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Tampan Sub-district Pekanbaru City

This research was performed out on teenagers at Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti, located at KM 3, Tampan Sub-district, Pekanbaru City. The context for this research is that orphanage teenagers have a lack of self-confidence. Confidence is a powerful force in life, especially during teenagers, which would be a period of transition from childhood to adulthood. Teenage years is a formative period in one's life. If teenagers lack self-confidence, it will have a significant impact on their future lives; they will find it difficult to achieve their goals, so developing self-confidence to support adolescent achievement is regarded as a critical aspect. This research applied qualitative research methods, with purposive sampling used to identify informants. The cognitive defusion technique is one of the counseling techniques that can be used to help develop self-confidence. One of the techniques used to reduce negative thoughts is the Cognitive Defusion technique, which involves changing the context of the problem. This is accomplished by altering the language in the counselee's mind, which then acts as a stimulus capable of changing behavior.

The findings of this study suggest that the Cognitive Defusion counseling technique was effective in assisting adolescents at Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Tampan Sub-district, Pekanbaru City in developing self-confidence, as evidenced by a shift in the desired direction, such as the development of self-confidence in children with self-confidence issues.

Keywords: *Teenagers, Confidence, Cognitive Defusion Techniques*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji serta syukur Alhamdulillah kehadiran Allah S.W.T atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad yang senantiasa kita jadikan sebaik – baiknya teladan dan tauladan dan pedoman dalam hidup setiap manusia.

Skripsi yang berjudul ” Pelaksanaan Teknik Konseling *Cognitive Defusion* Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru” , merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan sari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Drs, H. Suryan A Jamrah, MA., selaku Wakil Rektor 1, H. Kusnandi, M.Pd., selaku Wakil Rektor 2, Drs. H. Promadi. MA., Ph.D.. selaku Wakil Rektor 3. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .
4. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan 1, Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan 2, Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan 3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Zulamri, S.Ag. MA, selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan Rosmita M.Ag Selaku Sekretaris

jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN
SUSKA Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Zulamri, S.Ag. MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi. M. Fahli Zatrachadi, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi yang bermanfaat bagi peniliti dari awal hingga selesai penulisan skripsi ini.
7. Dosen program studi Bimbingan Konseling Islam dan Karyawan/ti Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah memeberikan bekal ilmu yang tidak ternilai harganya. Terimakasih untuk segala ilmu dan bimbingan.
8. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Heriman dan Ibunda Rohaya Nengsih atas semua doa, kasih sayang, perhatian, dukungan dan motivasi yang tiada henti tercurah kepada penulis demi kesehatan, kelancaran, keselamatan dan kesuksesan hingga penulis dapat sampai pada tahap ini.
9. Kepada diri sendiri yang mau diajak kerjasama,dan bertahan samapai sejauh ini untuk berjuang melewati rintangan dalam penyusunan skripsi.
10. Kepada Muchtar Luthfi yang senantiasa sabar mendengarkan keluh kesah penulis, dan telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di lapangan, semoga Allah selalu melancarkan rezkinya dan selalu dalam lindungannya.
11. Sahabat-sahabat tercinta Puja Febi Tahnia, Nurhasanah, yang selalu ada dalam suka duka serta banyak membantu penulis selama perkuliahan, serta dalam proses penulisan skripsi,selalu bersedia untuk penulis reptokan untuk bertukar fikiran,dan tempat berkeluh kesah.
12. Sahabat-sahabat tercinta Rasti Yunda Sari, Nurul Rahmi, Vionika, yang selalu ada saat suka dan duka selama perkuliahan.
13. Teman-teman Fakultas Dakwah dan rekan-rekan seperjuangan Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Konsentrasi Keluarga Masyarakat Lokal B Angkatan 2017
14. Serta seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis tentunya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, 29 Juni 2021

Andini Krisye Febriyanti

11742201180



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		
ABSTRAK		i
ABSTRACT		ii
KATA PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		v
BAB I PENDAHULUAN		1
A. Latar Belakang		1
B. Penegasan Istilah		4
C. Alasan Memilih Judul		6
D. Rumusan Masalah		7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian		8
F. Sistematika Penulisan		8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		10
A. Kajian Teori		10
B. Kajian Terdahulu		14
C. Kerangka Fikir		16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		19
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....		19
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian		19
C. Teknik Pengumpulan Data		20
D. Validitas Data		21
E. Teknik Analisis Data		23
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN		24
A. Sejarah Panti Asuhan		24
B. Identitas Panti Asuhan.....		25
C. Tujuan Panti Asuhan		26
D. Fasilitas Panti Asuhan		26
E. Struktur Pengurus Panti Asuhan		27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	28
	A. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	28
	B. Identitas Informan Peneliti	29
	C. Hasil Penelitian	30
	D. Pembahasan.....	43
BAB VI	PENUTUP	51
	A. Kesimpulan.....	51
	B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

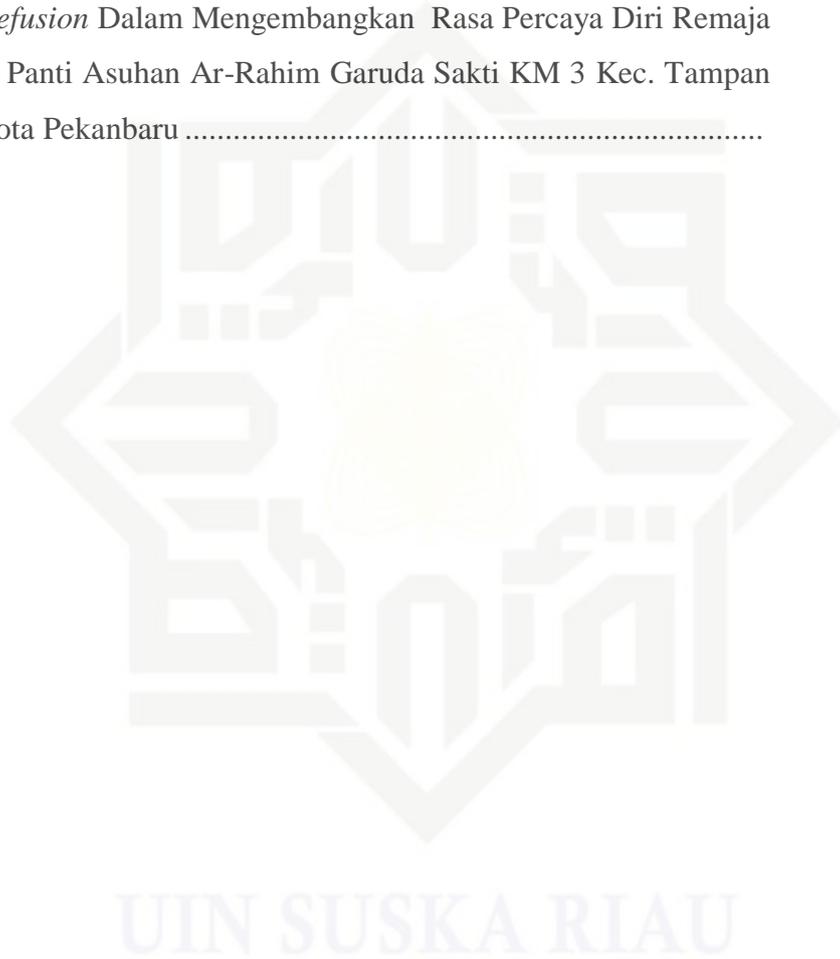


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kerangka Pemikiran.....	17
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	31
Table 4.1.	Struktur Pengurus Panti Asuhan	26
Table 5.1	Identitas Informan Pelaksanaan Teknik Konseling <i>Cognitive Defusion</i> Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru	28



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Panti asuhan merupakan lembaga atau organisasi di bawah pengawasan pemerintah serta bertanggung jawab untuk mengambil alih peran dari orangtua untuk mengasuh anak dalam proses pengasuhan dan memenuhi dari segi kebutuhan fisik, mental, serta sosial.

Anak- anak panti asuhan dalam proses perkembangan kepribadiaanya membutuhkan bimbingan serta kasih sayang orangtua. Namun, apa yang mereka butuhkan tidak mereka dapatkan, diakarenakan orangtua mereka sudah meninggal dunia. Tentunya hal ini akan menyebabkan pertumbuhan antara jasmani dan rohani tidak seimbang, dan perkembangan akan menjadi timpang karena tidak adanya perhatian dan kasih sayang. Maka dari itu persoalan ini dapat disimpulkan mereka sangat membutuhkan orang lain yang dapat menggantikan peran orangtua mereka untuk menuntun mereka ke arah kepribadian yang baik. Pada anak usia remaja yang ada di panti asuhan mereka juga membutuhkan kasih sayang yang sama seperti remaja yang lain yang memiliki keluarga yang utuh. Mereka juga membutuhkan figur keluarga yang mereka anggap sebagai figur yang akan memberikan rasa aman, memberikan bimbingan, serta dukungan untuk mereka, sehingga mereka dapat menerima diri mereka dan dapat menunjukkan potensi – potensi yang ada pada dalam diri mereka.

Pada fase remaja ini adalah fase dimana fase pencapaian identitas diri sangat menonjol, pemikiran yang semakin logis, abstrack, dan idealistis dan semakin banyak waktu yang diluangkan diluar keluarga. Tetapi berbeda dengan remaja yang ada di panti asuhan khususnya remaja yang mempunyai permasalahan pada kurangnya rasa percaya dalam dirinya, waktu yang seharusnya mulai ia gunakan untuk membangun hubungan sosial di lingkungan sosial, seperti diluar lingkup keluarga, atau diluar lingkup panti asuhan tidak digunakan semestinya, karena terdapa permasalahan dalam diri



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja panti asuhan yaitu kurangnya rasa percaya diri. Karena kurangnya rasanya percaya diri remaja panti asuhan ini yang menyebabkan ia malah menarik diri dari lingkungan sosialnya.

Selama ini penyantunan anak yatim cenderung hanya dalam kebutuhan fisiknya saja, sedangkan dalam kebutuhan psikologis belum banyak dilakukan. Padahal ada banyak anak yatim yang merindukan sosok ayah dan ibunya yang menjadi tempat mereka mengadu atau sekedar mencurahkan apa yang mereka rasakan di dalam pikiran serta di dalam hatinya. Oleh karena itu diperlukan untuk memberi bantuan yang intens, untuk memahami psikologis maupun pengembangan bakat dan minat anak yang sangat bermanfaat untuk masa depannya, dan tentunya sangat dibutuhkan untuk anak-anak yang ada di panti asuhan.

Di panti asuhan, tentunya peran orangtua di gantikan oleh pengasuh. Pengasuhlah yang berperan dalam mengurus, melakukan perawatan, memberikan perhatian, serta dukungan dan kasih sayang yang tentunya mereka butuhkan. Peran pengasuh ini akan berpengaruh kepada mereka, remaja yang ada di panti asuhan akan dapat berhubungan baik dengan lingkungan nya apabila pengasuh panti dapat memberikan bimbingan dan kasih sayang yang cukup untuk mereka.

Selain pengasuh ada teman sebaya, teman sebaya juga merupakan pengganti keluarga bagi mereka dan merupakan hal utama dalam bersosialisasi dan juga beraktivitas dengan lingkungan luar. Kesempatan untuk membina hubungan dengan banyak orang lain akan berkembang apabila pengasuh panti memberikan bimbingan dalam proses pembinaan dengan orang lain agar remaja dapat merasakan bahwa dirinya di akui serta diterima dan dihargai di lingkungan masyarakat. Seringkali anak yang ada di panti asuhan menutup diri karena merasa rendah hati, menjadi pemalu dalam bergaul kemungkinan dikarenakan faktor pengasuhan yang tidak sama kualitasnya seperti yang seharusnya mereka dapatkan dari orangtua kandung. Karena perhatian serta bimbingan dan dukungan yang tidak tercurahkan hanya kepada satu anak saja sehingga ini adalah salah satu penyebab anak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asuh akan merasakan mendapat kurang perhatian dan berpengaruh kepada psikologis dan kehidupan sosialnya.

Dalam kesempatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti Kec. Tampan Kota pekanbaru, ada beberapa anak di usia remaja yang mengaku kurang rasa percaya diri karena status mereka. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab mereka kurang rasa percaya diri, diantaranya adalah adanya perlakuan negatif yang mereka dapatkan dari lingkungan sosial mereka, seperti adanya ejekan atau olok-an dari teman sebaya mereka yang menyebabkan mereka menarik diri dari lingkungan sosial mereka, sehingga adanya perasaan dalam diri mereka yang menimbulkan persepsi kurang baik pada anak Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota pekanbaru. Persepsi yang kurang baik tersebut menyebabkan anak panti tidak bisa menerima dirinya dan tidak mampu menilai dirinya dengan baik dan menyalahkan diri sendiri setiap ada permasalahan yang ia hadapi.

Dari permasalahan kurang adanya percaya diri pada beberapa anak di usia remaja yang di alami oleh anak panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru peneliti tertarik dalam melakukan penelitian yang bertujuan membantu dalam mengembangkan rasa percaya diri anak asuh usia remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru dengan menerapkan teknik konseling *Cognitive Defusion*.

Arti kepercayaan diri yang dikemukakan oleh Abdul Mu'min : “kepercayaan diri merupakan suatu keadaan dalam diri seseorang yang berisi kekuatan, kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang.” Dengan kurangnya rasa percaya diri, maka rasa rendah diri akan menguasai seseorang dalam kehidupannya, dan ia akan menjadi pribadi yang pesimis.¹

Dalam hal ini teknik *Cognitive Defusion* menjadi salah satu teknik yang di andalkan dalam proses bimbingan untuk membangun rasa percaya

¹ Iceu Rohayati”Program Bimbingan Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa”. Edisi Khusus No.1,Tahun 2011,hal 368-367



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri. Teknik *cognitive defusion* dikonseptualisasikan sebagai perubahan makna kata-kata dan fungsi pengaturan perilaku dari masalah pribadi yang dialami tanpa mengubah bentuk, frekuensi, dan situasi yang sensitif pada diri mereka.²

Teknik *cognitive defusion* sering dipakai dalam konteks di mana konseli terlalu banyak terlibat dalam masalah pribadi mereka seperti pikiran diri yang negatif. Teknik *cognitive defusion* didesain untuk mengurangi pikiran negatif dengan mengubah konteks masalah yang terjadi daripada berupaya mengubah bentuk, frekuensi, dan situasi yang sensitif pada diri mereka.³

Berdasarkan pemaparan di atas, mengenai layanan konseling menggunakan teknik *Cognitive Defusion* dalam membantu mengembangkan rasa percaya diri remaja, maka dipandang perlu untuk dilakukan penelitian menggunakan teknik *Cognitive Defusion* dalam membantu mengembangkan rasa percaya diri pada remaja. Dan studi kasus ini dilakukan pada anak asuh usia remaja yang ada di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : ” **Pelaksanaan Teknik Konseling *Cognitive Defusion* Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru**”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran judul, maka perlu sekali adanya penegasan istilah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian. Adapun penegasan istilah tersebut adalah:

² Wahyu & Hardi “*Teknik Cognitive Defusion: Penerapan Intervensi Konseling Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa*” Jurnal Ilmiah Counsellia, Volume 7 No. 2, Nopember 2017,hal 95

³ Wahyu & Hardi “*Teknik Cognitive Defusion: Penerapan Intervensi Konseling Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa*” Jurnal Ilmiah Counsellia, Volume 7 No. 2, Nopember 2017,hal 95



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pelaksanaan

Suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan yang sudah dianggap siap itu adalah arti dari pelaksanaan. Secara sederhana pelaksanaan juga dapat diartikan sebagai penerapan. Menurut Majone dan Wildavsky pelaksanaan adalah sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.⁴

2. Cognitive Defusion

Cognitive defusion merupakan salah satu teknik konseling yang bertujuan untuk membantu mengurangi pikiran negatif dengan cara mengubah konteks masalah yang terjadi. Teknik ini merupakan teknik yang berakar dari pendekatan *Acceptance and Commitment Therapy* atau disingkat ACT.⁵

3. Mengembangkan

Arti kata mengembangkan pada judul ini ialah menjadikan maju, baik sempurna, sehingga artinyan sama dengan kata pengembangan. Arti dari pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan secara teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.⁶

4. Percaya Diri

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang paling penting dalam diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang sangat berharga yang ada dalam diri seseorang dalam kehidupan masyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak

⁴ Nurdin Usman.2002, *Konteks Implementasi berbasis kurikulum*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, hal.70

⁵ Wahyu & Hardi,op.cit.,hal 95

⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*,(Bandung:Remaja Rodakarya,2005),hlm24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masalah pada diri seseorang. Hal tersebut dikarenakan percaya diri, seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala potensinya. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang urgen untuk dimiliki setiap individu. Kepercayaan diri diperlukan baik oleh seorang anak maupun orangtua secara individual ataupun secara kelompok.⁷

5. Remaja

Elizabeth B. Hurlock, Remaja atau dalam bahasa latin *adolosence* yang berarti “tumbuh” atau lebih tepatnya “tumbuh menjadi dewasa” yang di pandang pada masa orang zaman purbakala memandang masa puber serta masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan anak yang di anggap sudah dewasa apabila sudah mampu menngadakan reproduksi.⁸

Remaja menurut WHO, adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentag usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun.⁹

C. Alasan Memilih Judul

1. Penelitian ini dilaksanakan karena sedikitnya ilmuan yang memperhatikan serta membicarakan masalah yang berkaitan dengan rasa percaya diri anak yang tinggal di panti asuhan yang harus diperhatikan dan harus di atasi sehingga permasalahan ini penting untuk diteliti
2. Penelitian diharapkan dapat membantu anak panti asuhan dalam mengembangkan rasa percaya diri dalam kehidupan sosial
3. Penelitian tentang mengembangkan rasa percaya diri anak remaja yang ada di panti asuhan ini relevan dengan jurusan Bimbingan Konseling Islam

⁷ Ghufron, Nur, dan Risnawita, Rini. *Tori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2011), hlm33.

⁸ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm206.

⁹ Janicej. Beaty, *Observasi Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia, 2013), hlm91.

Penelitian dilakukan untuk melihat seberapa efektif teknik konseling *Cognitive Defusion* yang diterapkan dalam pelaksanaan layanan konseling dalam membantu mengembangkan rasa percaya diri anak usia remaja di panti asuhan

D. Rumusan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas terdapat beberapa masalah yang muncul untuk mempermudah dalam melakukan penelitian ini. Identifikasi masalah penelitian adalah : Bagaimana pelaksanaan teknik konseling *Cognitive Defusion* dalam membantu mengembangkan Rasa Percaya Diri Remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru.

2. Batasan masalah

Mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga, serta biaya, maka dari itu peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu : Bagaimana pelaksanaan teknik konseling *Cognitive Defusion* untuk membantu anak remaja di panti asuhan Ar- Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru dalam mengembangkan rasa percaya diri.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah penulis jelaskan diatas, maka pada perumusan masalah akan dikemukakan dalam bentuk pertanyaan yang mendasar yang akan di cari jawabanya pada proses penelitian yang akan dilakukan. Adapun rumusan masalah tersebut adalah:

- Bagaimana pelaksanaan teknik Konseling *Cognitive Defusion* dalam membantu mengembangkan rasa percaya diri pada anak usia remaja di panti asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 KM Kec. Tampan Kota Pekanbaru ?





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah :

- 1) Mengetahui bagaimana pelaksanaan teknik *Konseling Cognitive Defusion* dalam membantu mengembangkan rasa percaya diri pada anak usia remaja di panti asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dalam manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat melatih kemampuan serta keterampilan penulis, dan dapat menjabarkannya dalam berbentuk skripsi.
- 2) Diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam upaya Bimbingan Konseling Islam dengan menggunakan teknik *konseling cognitive defusion*
- 3) Dan dapat dijadikan bahan referensi dan pemikiran pada ilmu Bimbingan Konseling Islam terutama di dalam kajian meningkatkan rasa percaya diri anak di panti asuhan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat praktis penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana sosial di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Dapat memberikan pengalaman empirik serta memberikan layanan dan pembinaan untuk mencapai kehidupan yang layak dengan ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari, Latar belakang masalah, Penegasan istilah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian dan Sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi penjelasan secara rinci tentang kajian teori mengenai penanganan – penanganan yang dapat dilakukan dalam membantu meningkatkan rasa percaya diri pada anak remaja yang ada di panti asuhan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknis analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang sejarah Panti Asuhan Ar-Rahim , identitas Panti Asuhan, Tujuan Panti Asuhan Ar- Rahim, Fasilitas yang tersedia di panti asuhan Ar- Rahim, Struktur Pengurus Panti Asuhan Ar- Rahim.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menyajikan hasil dan pembahasan yang telah peneliti dapatkan di lapangan yaitu Pelaksanaan Teknik Konseling *Cognitive Defusion* Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan penjelasan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pelaksanaan Konseling dengan teknik Cognitive Defusion

a. Pengertian Pelaksanaan

Suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, pelaksanaan biasanya dilakukan setelah perencanaan yang sudah dianggap siap itu adalah arti dari pelaksanaan. Secara sederhana pelaksanaan juga dapat diartikan sebagai penerapan. Menurut Majone dan Wildavsky pelaksanaan adalah sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.¹⁰

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan serta ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang dibutuhkan, siapa yang melaksanakan, di mana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program yang ditetapkan yang terdiri dari pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari yang telah ditetapkan semula.¹¹

b. Pengertian Konseling Cognitive Defusion

Konseling asal dari kata “*counseling*” yaitu bentuk dari kata mashdar dari “*to counsel*” secara etimologi berarti “*to give advice*” atau memberikan saran atau nasihat. *Counseling* berarti pemberian nasihat atau penasihatian kepada orang lain secara individu yang

¹⁰ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi berbasis kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm 70

¹¹ Abdullah Syukur, 1987. Kumpulan Makalah “*Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan*”, Persadi Ujung Pandang. Hal 40

dilakukan dengan tatap muka atau *face to face*. Konseling dalam bahasa Indonesia juga bisa diartikan penyuluhan.¹²

Menurut historis konseling berasal dari pengertian konseling sebagai pemberi nasehat, seperti pada bidang hukum yaitu penasehat hukum, penasehat perkawinan, dan penasihat camping anak-anak pramuka. Kemudian nasehat itu berkembang ke bidang-bidang bisnis, manajemen, otomotif, investasi dan finansial. Pengertian konseling dalam kegiatan-kegiatan seperti di atas menekankan pada nasehat, mendoong, memberi informasi, menginterpretasi hasil tes, dan analisa psikologis.¹³

Konseling merupakan salah satu teknik dalam pelayanan bimbingan di antara beberapa teknik lainnya, namun konseling juga dapat bermakna “the heart of Guidance program” yang artinya hati dari program bimbingan. Menurut Ruth Strang bahwa “*GUIDANCE IS BREADER, COUNSELING IS MOST IMPORTANT TOOL OF GUIDANCE*” yang artinya bimbingan itu luas. Sedangkan konseling merupakan alat yang paling penting dari usaha pelayanan bimbingan.¹⁴

Adapun pengertian konseling menurut para ahli :

1) Edward Hoffman

Konseling adalah perjumpaan secara berharapan muka antara konselor dengan konseli atau orang yang disuluh sedang di dalam pelayanan bimbingan. Konseling dapat di anggap sebagai intinya proses pemberian pertolongan yang esensial bagi usaha pemberian bantuan kepada murid pada saat mereka berusaha memecahkan permasalahan yang mereka hadapi. Namun dengan demikian, konseling tidak dapat memadai bilamana hal tersebut tidak di bentuk atas persiapan yang tersusun dalam struktur

¹² Drs. Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Amzah, Jakarta, 2010, hal

¹³ Prof. DR. Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm 17.

¹⁴ Dra. Hallen A.M .Pd., *Bimbingan dan Konseling*, hal 9



organisasi. Maka antar bimbingan dengan konseling tidak dapat dipisahkan.¹⁵

2) Milton E. Hahn

Konseling menurut Milton E. Hahn konseling adalah proses yang terjadi dalam hubungan seorang dengan seorang yaitu individu yang mengalami masalah yang tidak dapat diatasinya, dengan seorang petugas profesional yang telah memperoleh latihan dan pengalaman untuk membantu agar klien mampu memecahkan kesulitannya.¹⁶

Dari pengertian di atas bisa di ambil kesimpulan bahwa konseling adalah suatu proses pemberian bantuan kepada klien yang berbentuk nasehat dan merupakan alat yang paling utama dalam proses dalam melakukan proses bimbingan oleh tenaga ahli atau yang dikenal dengan konselor.

Cognitive Defusion adalah sebuah teknik konseling yang merupakan bagian dari sebuah pendekatan *Acceptance and Commitment Therapy* atau yang disingkat dengan ACT. ACT merupakan gelombang baru dari CBT, yang tentunya ACT berbeda dengan CBT, ACT memandang pikiran dan kepercayaan tidak secara langsung berdampak dari perilaku. Maka ACT tidak mengubah konten kognisi untuk mempromosikan perubahan perilaku, akan tetapi berfokus pada perilaku individu dan konteks terjadinya.¹⁷

Dalam *Acceptance and Commitment Therapy* (ACT), konseli atau klien diajak untuk mencapai tujuan hidupnya meskipun dalam upaya mencapai tujuan hidupnya klien berbenturan dengan pengalaman-pengalaman yang tidak menyenangkan.

¹⁵ Drs. Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta:AMZAH,2010),hlm11-12.

¹⁶ Prof. DR. Sofyan S. Willis, *ibid*,hlm18.

¹⁷ Wahyu & Hardi, *op.cit.*,hal 95

Seperti diketahui di dalam islam di ajarkan untuk selalu menerapkan perilaku Husnudzon yaitu baik sangka terhadap segala ketentuan dan ketetapan Allah yang di berikan kepada kita. Seperti halnya Allah memerintahkan untuk berperilaku Husnudzon. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS. AL-Hujuraat : 12 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Yang artinya : “ wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah sebagian kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati ? tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah maha penerima tobat lagi maha penyayang.”

Hayes & Wilson mengatakan bahwa pertempuran emosi membuat mereka lebih buruk. “Jika Anda tidak dapat menerima perasaan untuk saat ini, Anda akan terjebak dengan hal itu, tetapi jika Anda bisa, Anda dapat mengubah dunia Anda sehingga Anda tidak akan memiliki perasaan itu nanti.”¹⁸

Objek dari ACT bukanlah menghilangkan rasa sulit, namun lebih menerima ke mana kehidupan berjalan. Dikutip dari artikel yang di tulis oleh Vasilici Christodoluo yang berjudul “*An Introduction To Acceptance and Commitment Therapy*”, pada tahun 2019, ACT Mengajarkan kesadaran pada saat ini atau yang sedang berlangsung, dan tidak menghakimi.

¹⁸ Dr. Dede Rahmat Hidayat, M.Psi, *Konseling di Sekolah*,(Jakarta: Prenada Media Group,2018),hlm113

Sama halnya dengan apa yang Allah firmankan di dalam QS. Al-Baqarah : 216

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَعَسَى أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Yang artinya : “ Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia a,at buruk bagimu ; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

Sebagai manusia yang menghabiskan hidup di dunia dengan rasa khawatir secara kognitif perenungan, perencanaan, atau sering melamun. Dengan menjadi lebih penuh perhatian pada saat ini, kita bisa mendapatkan informasi dan pengalaman tentang apa yang bekerja dengan baik dan membuat pilihan perilaku . individu juga di dorong untuk mendapatkan perspektif tentang definisi kaku berdasarkan pada isi pikiran mereka dan serta di ajarkan untuk mengktifkan diri sebagai konteks. salah satu teknik ACT adalah *Cognitive Defusion* atau Defusi Kognitif .¹⁹

Cognitif Defusion atau defusi Kognitif yang artinya memisahkan fikiran orang lain dari apa yang kita pikirkan. *Cognitif Defusion* berarti belajar untuk memisahkan atau melepaskan diri dari fikiran, gambaran dan kenangan, yang dikuasai oleh fikiran tersebut. Dibanding dengan terjebak dalam fikiran yang dikuasai.²⁰

Wahyu dan Hardi pada jurnal *Counsellia*, ada tiga tahap dalam teknik *Cognitive Defusion*, yaitu:²¹

- a) Rasional teknik *cognitive defusion*
- b) Pengalihan perhatian pada tugas; dan
- c) Rasional kontrol dan latihan

¹⁹ Vasilici Christodoluo, “An Introduction To Acceptance and Commitment Therapy”, Artikel, 2019

²⁰ Sriami & Budi, “Studi Kepustakaan Mengenali Landasan Teori dan Praktik Acceptance And Commitment Therapy”, Penelitian Studi Kepustakaan.

²¹ Wahyu & Hardi, op.cit., hal 95.

Berdasarkan apa yang sudah di jelaskan di atas dapat disimpulkan, bahwa *Cognitive Defusion* merupakan teknik bagian dari ACT yang memanfaatkan bahasa sebagai stimulus dalam perubahan perilaku.

2. Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek yang dimiliki serta keyakinan tersebut membuat ia merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan di dalam kehidupan.²²

Dalam skripsi yang berjudul *Usaha Pembina Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya diri Pada remaja Anak Asuh Di Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah Serangan Yogyakarta* yang disusun Oleh Arthi Puji Lestari, yang ia kutip dari pendapat yang di kemukakan Lauster bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan akan kemampuan dirinya sendiri sehingga seseorang tidak terpengaruh orang lain.²³

Jadi dapat disimpulkan kepercayaan diri adalah sifat kepribadian atau kemampuan dalam diri seseorang yang yang mempengaruhi di setiap aspek dalam kehidupan manusia.

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini ada beberapa judul skripsi dan Jurnal mahasiswa/i sebelumnya yang dalam penulisan ini dijadikan kajian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Inna Nurul Hidayah, pada tahun 2018, dari jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuludin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, yang berjudul *KONSELING ISLAMIS DENGAN PENDEKATAN CLIENT CENTERED UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI PANTI ASUHAN YATIM MUHAMMADIYAH KEC. SRAGEN KAB. SRAGEN.*

²² Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, Puspa swara, Jakarta, hlm 6

²³ Arthi Puji Lestari, *Usaha Pembina Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya diri Pada remaja Anak Asuh Di Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah Serangan Yogyakarta*, skripsi, hlm 13

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian Kualitatif deskriptif, yang membahas tentang meningkatkan rasa percaya diri menggunakan pendekatan *client centered*. Tujuan dari penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan konseling islami dengan pendekatan *client centered* untuk meningkatkan rasa percaya diri remaja di Panti Asuhan Muhammadiyah Kec. Saregen Kab. Sragen²⁴

Dengan penelitian ini menunjukkan bagaimana pelayanan konsling islami yang bertujuan meningkatkan rasa percaya di remaja panti asuhan dengan menggunakan pendekatan *client centered*, dengan tahap tahap konseling islami yaitu, menciptakan hubungan psikologis, meyakinkan klien akan terjaganya rahasia, wawancara awal yang berupa pengumpulan data, mengeksplorasi masalah, mendorong klien untuk melakukan muhasabah, mengeksplorasi tujuan hidup, mendorong klien menggunakan hati untuk melihat masalah, mendorong klien untuk selalu bersandar dan berdoa kepada Allah.

Persamaan dalam kajian penelitian tersebut dengan kajian penelitian penulis adalah sama sama meneliti tentang pelayanan konseling untuk meningkatkan dan mengembangkan rasa percaya diri remaja yang ada di panti asuhan.

Perbedaan dalam kajian penelitian tersebut dengan kajian penelitian penulis adalah pada teknik yang digunakan, yaitu penulis menggunakan teknik konseling *Cognitive Defusion*, dan perbedaan pada objek, penulis melakukan penelitian pada objek remaja yang ada di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota pekanbaru.

2. Jurnal kajian Bimbingan Konseling islam yang ditulis oleh Wahyu Nanda Eka Saputra dan Hardi Prasetiawan dari Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, yang berjudul Program Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Teknik *Cognitive Defusion*, penelitian pada jurnal ini menggunakan *pre-*

²⁴ Inna Nurul Hidayah, "Konseling Islami Dengan Pendekatan Client Centered Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kec. Sragen Kab. Sragen. Institut Agama Islam Surakarta, Skripsi 2018





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

experimental design dengan rancangan *one group pre-test post-test design*.²⁵

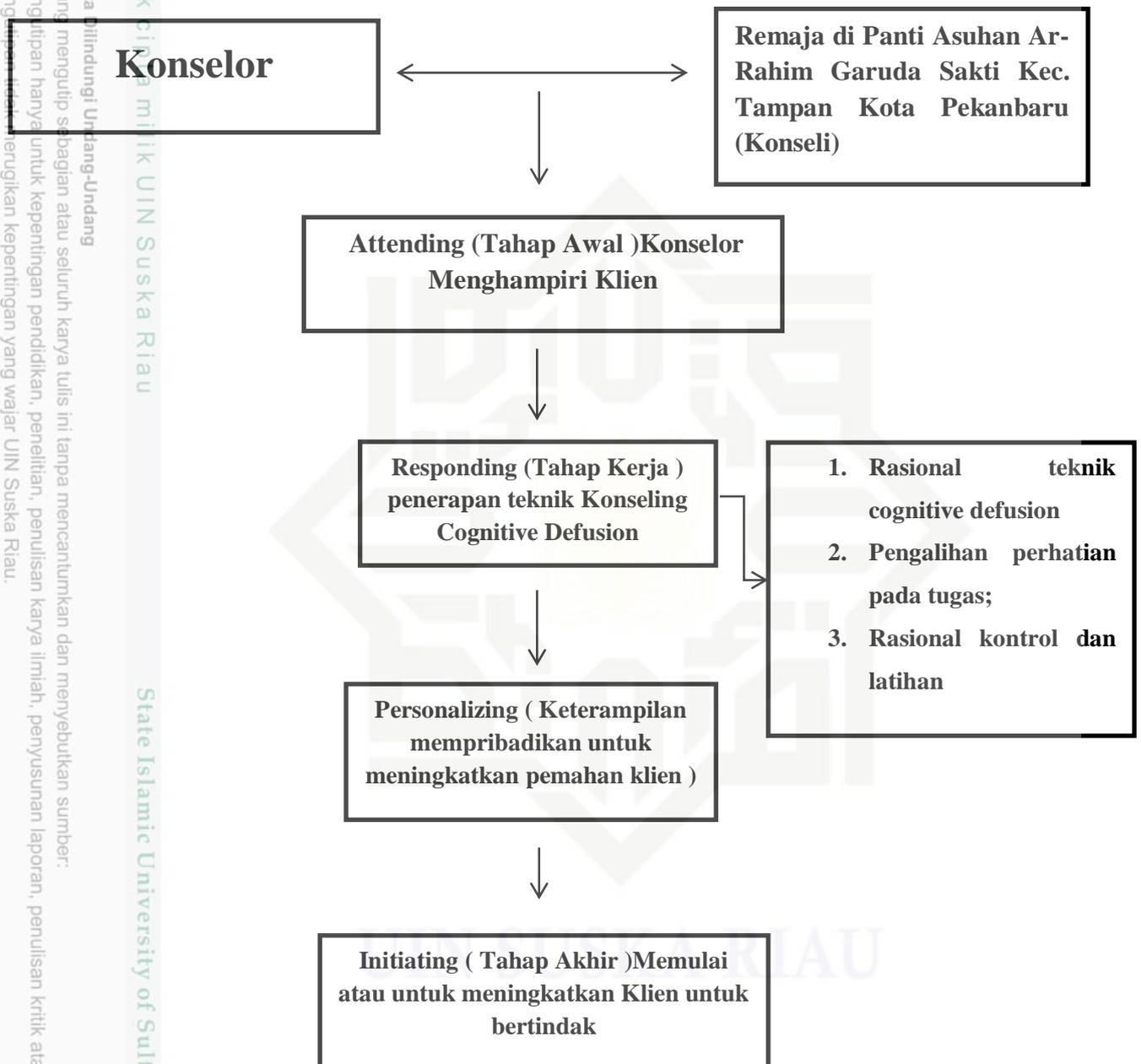
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan teknik konseling *Cognitive Defusion* untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa. Persamaan dalam jurnal penelitian ini adalah teknik konseling yang digunakan untuk meningkatkan rasa percaya diri yaitu teknik konseling *Cognitive Defusion*. Perbedaannya dengan penulis ialah subjek penelitiannya, dalam jurnal ini peneliti subjeknya adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di kota Yogyakarta sedangkan penulis subjeknya adalah anak usia remaja yang ada di panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran digunakan untuk memudahkan penelitian untuk mencari jawaban dalam permasalahan yang telah dijabarkan. Dalam penelitian ini melihat bentuk Implementasi Teknik Konseling *Cognitive Defusion* Dalam Membantu Meningkatkan Rasa Percaya Diri Remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru. Karena itu peneliti membuat kerangka berfikir seperti dibawah ini untuk mempermudah dalam mencari jawaban.

²⁵ Wahyu & Hardi "Teknik *Cognitive Defusion*: Penerapan Intervensi Konseling Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa" Jurnal Ilmiah Counsellia, Volume 7 No. 2, Nopember 2017

Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini tentang Pelaksanaan Teknik Konseling *Cognitive Defusion* Dalam Membantu Mengembangkan Rasa Percaya Diri Remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti Kec. Tampan Kota Pekanbaru penelitian tentang pendekatan kualitatif. Karena dalam penelitian ini peneliti hanya mengkaji pada satu objek penelitian.

Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara utuh (holistic).

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru

2. Waktu Penelitian

**Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian**

NO	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian																											
		Mei'20				Juni'20				Agustus'19				November'20				Desember' 20				Januari' 21				Februari'21			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pembuatan proposal (Bab I sampai Bab III)																												
2	Pengajuan Pembimbing																												
3	Bimbingan Proposal																												
4	Pengajuan dan proses Seminar																												
5	Seminar Proposal dan revisi																												
6	Penelitian																												



C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk data yang diperoleh dalam penelitian ini, menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Observasi

Menurut Kartono 1980 yang dikutip dari buku yang ditulis oleh Imam Gunawan yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif dan praktek*, observasi adalah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala – gejala pisis dengan jalannya pencatatan dan selanjutnya dikemukakan tujuan dari observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikan dan interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kulture tertentu.²⁶

Observasi ialah mengamati atau mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhdap fenomena-fenomena social (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan symbol-simbol tertentu) selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut penemuan data analisis.

2. Interview (wawancara)

Menurut Bogdan dan Biklen, wawancara adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang atau lebih yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.²⁷

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak antara pewawancara dengan responden yang dikerjakan secara sistematis dan menggunakan pedoman wawancara yaitu alat bantu pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan oleh konselor kepada konseli dan informan. Wawancara tersebut dilakukan dengan cara dialog atau tanya jawab secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung. Wawancara dapat bersifat langsung apabila diperoleh dari

²⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta:Kencana 2008)hal107

²⁷ Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: CITAPUSTAKA MEDIA, 2012),hlm119.

individu yang bersangkutan. Wawancara yang bersifat tidak langsung, apabila wawancara yang dilakukan seseorang untuk memperoleh keterangan mengenai orang lain.

3. Dokumentasi

Menurut KBBI dokumentasi adalah surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan atau barang cetakan atau naskah karangan yang dikirim melalui pos; dan dapat diartikan sebagai rekaman suara, gambar, film, dan sebagainya, yang dapat dijadikan bukti keterangan. Sedangkan menurut Satori dan Komariah yang menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk.²⁸

Dokumentasi yaitu teknik mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

4. Triangulasi Data

Dalam pengumpulan data triangulasi dapat diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan triangulasi data sebenarnya dapat sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dan berbagai sumber data.

D. Validitas Data

Validitas data merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur suatu ketetapan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Validitas suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk

²⁸ M.Sofyan Nugraha, "Pembelajaran Pai Berbasis Digital", repository.upi.edu, hal51.



mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi dan wawancara.²⁹

Dalam teknik pengumpulan data, Triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁰

Menurut Maleong, triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.³¹

Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan:

1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan observasi.

2. Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Penyidik

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat

²⁹Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm106.

³⁰Hardani, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm154.

³¹Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm11.

kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data

E. Teknik Analisis Data

Bodgan Menyatakan analisis data adalah proses dari mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.³²

Analisis data merupakan mendeskripsikan data yang telah didapatkan didalam bentuk narasi supaya data tersebut mudah untuk ditarik kesimpulannya dan pengertian. Untuk melakukan analisis data peneliti menetapkan bahwa akan menggunakan metode deskriptif-kualitatif, yang merupakan sumber penyajian hasil yang ditulis dalam bentuk tulisan atau narasi yang diterangkan sesuai hasil yang nyata yang didapatkan dilapangan atau tempat penelitian, dan setelah menerangkan hasil langkah terakhir menarik kesimpulan dari hasil yang telah diterangkan tersebut.



³² Hardani, dkk, op.cit., hal161

BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Sejarah Panti Asuhan Ar-Rahim

Permasalahan sosial seperti kemiskinan, kebodohan dan peningkatan jumlah anak terlantar di kota Pekanbaru yang mengawali wujud kepedulian masyarakat dengan sekedar menyantuni kebutuhan sekolah kepada para penyandang masalah sosial, namun mereka masih dalam asuhan keluarga masing-masing, santunan ini dinamakan santunan keluarga.

Ternyata kegiatan yang berbentuk santunan keluarga tersebut tidak bermakna apa-apa karena hanya berdampak sedikit sekali pada penyelesaian masalah sosial. Dalam hal ini pengurus mempunyai gagasan untuk jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan anak bermasalah dengan mencari keluarga mampu dan bersedia menangani permasalahan anak. Langkah selanjutnya yang dilakukan pengurus adalah pendataan terhadap dua hal, yaitu:³³

1. Mendata keluarga mampu dan bersedia membantu menyelesaikan anak bermasalah sosial.
2. Mengumpulkan anak-anak dan anak usia remaja penyandang masalah sosial yang tentunya membutuhkan bantuan atau penanganan.

Maka dari hasil pendataan tersebut pengurus mempertemukan dua pihak. Dua kegiatan yang dilakukan membuahkan hasil yaitu amal usaha asuhan keluarga. Maka dua kegiatan usaha itu adalah sebagai wujud kepedulian masyarakat dalam menghadapi masalah sosial sebelum mampu mendirikan Panti Asuhan.

Permasalahan sosial yang semakin kompleks ternyata membuat dua kegiatan yang dilakukan ternyata belum cukup menangani permasalahan yang terjadi. Maka lahirlah gagasan untuk mendirikan panti asuhan untuk mengasuh dan menyantuni anak-anak yatim piatu serta dan kurang mampu, panti asuhan akhirnya berdiri pada tahun 2003 dan sudah diterima dan diakui masyarakat.

³³ Hasil Observasi dan Wawancara tanggal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Pekanbaru

Pada tahun 2003 panti asuhan Ar-Rahim mempunyai anak asuh berjumlah 10 orang dan masih mengontrak dirumah warga. Seiring dengan berjalannya waktu dank arena diberikan Rezeki oleh Allah swt, pengurus panti asuhan Ar-Rahim gigih dalam mengusahakan dana dengan memasukan proposal ke pemerintah, dan akhirnya berhasil mendapatkan dana untuk mendirikan bangunan di tanah yang di wakafkan. Pada tahun 2004 di mulainya pembangunan panti dan pada tahun 2005 berhasil selesai dan langsung diresmikan oleh gubernur Riau pada saat yaitu oleh Bapak Yusri Zainal.³⁴

B. Identitas Panti Asuhan Garuda



PANTI ASUHAN AR-RAHIM

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km 3 (Jl. Tiung No 24 Panam)
 Kelurahan : Bina Widya
 Kecamatan : Tampan
 Kabupaten : Kota Pekanbaru
 Provinsi : Riau
 Kode Pos : 28123
 Nomor Telepon : 0853 – 5618 – 0334

³⁴ Hasil Obsevasi dan Wawancara tanggal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Tujuan Panti Asuhan Ar- Rahim

1. Tujuan Umum

Menyediakan dan memebrikan pelayanan untuk penyandang masalah anak yatim, piatu, anak terlantar dan dhuafa. Sehingga dapat membantu terpenuhi kebutuhan dasarnya dan dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi serta upaya untuk perubahan dan perkembangtan kearah kondidi klien yang lebih baik.³⁵

2. Tujuan Khusus

a. Memberikan pelayanan terhadap permasalahan kebutuhan praktis seperti :³⁶

- 1) Kebutuhan sandang, pangan, papan
- 2) Kebutuhan kesehatan dan pendidikan
- 3) Kebutuhan bimbingan belajar
- 4) Kebutuhan arahan
- 5) Kebutuhan efektif
- 6) Kebutuhan perlindungan dan rasa aman
- 7) Kebutuhan aktualisasi
- 8) Kebutuhan rohani, akhlak, untuk spiritual
- 9) Kebutuhan peningkatan tarah hidup

b. Memberikan layanan terhadap permasalahan kebutuhan strategi seperti kebutuhan jaminan HAM, kebutuhan mengeluarkan pendapat. Kebutuhan memutuskan masa depan sendiri dan masalah eksploitasi.

D. Fasilitas yang tersedia di panti asuhan Ar- Rahim

Untuk mendukung kegiatan dan memenuhi keperluan di panti asuhan, maka fasilitas yang disediakan panti asuhan Ar-Rahim:

1. Fasilitas administrasi

a. Ruang kantor, yaitu kantor untuk pimpinan panti asuhan dan digunakan untuk pengurus panti asuhan

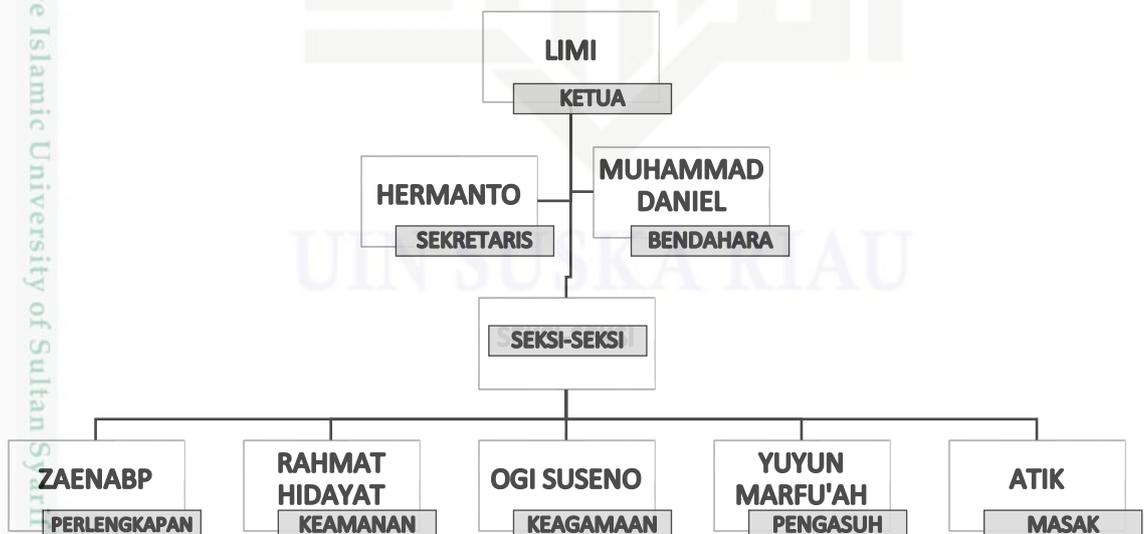
³⁵ Hasil Dokumentasi tanggal

³⁶ Hasil Dokumentasi tanggal

- b. Ruang tamu yang digunakan untuk menerima tamu panti asuhan.
2. Fasilitas fisik penunjang bagi anak asuh, terdiri dari :
 - a. Rumah untuk Pembina panti asuhan
 - b. Asrama panti asuhan
 - c. Ruang aula untuk kegiatan belajar
 - d. Ruang tamu
 - e. Ruang dapur yang dilengkapi ruang makan serta kulkas
 - f. Kamar mandi
 - g. Mushalla
 - h. Ruang logistic untuk penyimpanan barang
3. Fasilitas hiburan yang tersedia :
 - a. Perpustakaan
 - b. Televisi
 - c. Computer

E. Struktur Pengurus Panti Asuhan Ar- Rahim

Table 4.1. Struktur Pengurus Panti Asuhan



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan teknik konseling Cognitive Defusion dalam membantu mengembangkan rasa percaya diri remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti Km 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru tentunya mendapatkan hasil yang baik, karena apa yang menjadi tujuan dari pelaksanaan konseling ini mendapatkan hasil yang di inginkan, tentunya hasil yang diinginkan adanya perubahan terhadap remaja panti asuhan. Perubahan tersebut meliputi adanya perkembangan yang dapat terlihat dari rasa percaya diri remaja. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan remaja panti asuhan, adanya perubahan kea rah yang lebih baik yang tentunya perubahan yang diinginkan.

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan remaja panti asuhan yang mempunyai rasa kurang percaya diri membuktikan bahwa bantuan ini sangat diperlukan untuk mereka yang mengalami rasa kurang percaya diri, tentunya hal ini sangat berpengaruh pada kehidupan mereka kedepannya, remaja perlu bimbingan untuk mengembangkan rasa percaya diri, selain itu dukungan dari lingkungan sekitar juga sangat diperlukan, tentunya dukungan ini dapat di didapatkan dari panti asuhan dan pengasuh yang tentunya akan memebri dukungan dalam membantu mengembangkan rasa percaya diri anak panti asuhan.

Dari hasil pelaksanaan teknik konseling cognitive defusion dalam mengembangkan rasa percaya diri remaja panti asuhan di panti asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti Km 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru memberikan dampak positif . dampak positif dari pelaksanaan konseling cognitive defusion adalah :

1. Menjadikan remaja yang mempunyai rasa percaya diri untuk melakukan hal yang diinginkan.
2. Menjadikan remaja yang tidak menyerah dalam menghadapi kesulitan

3. Menjadikan remaja dapat menerima dirinya, dan focus terhadap masa depan sehingga meningkatkan rasa percaya diri remaja tersebut.

Berdasarkan riset penelitian yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa diri remaja panti asuhan di panti asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti Km 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru dapat mengembangkan rasa percaya dirinya dengan adanya penerimaan diri, dukungan, kemauan untuk keluar dari masalah dengan bantuan pelaksanaa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak yang terlibat dalam bentuk wawancara dan yang membantu proses kelancaran penelitian ini sebagai informan di antaranya ;

1. Diharapkan kepada remaja di panti asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti Km 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru agar tetap belajar, dan berusaha untuk mengembangkan rasa percaya diri karena rasa percaya diri ini sangat mempengaruhi kehidupan setiap harinya dan dengan mempunyai rasa percaya diri dapat dengan mudah untuk mencapai apa yang di inginkan kedepannya.
2. Diharapkan kepada pengasuh di panti asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti Km 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru dapat memberikan perhatian dan dukungan serta pendampingan kepada remaja yang mengalami kurang rasa percaya diri agar remaja dapat dengan baik dalam proses mengembangkan rasa percaya diri.



DAFTAR PUSTAKA

- Arthi Puji Lestari.2018. Usaha Pembina Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya diri Pada remaja Anak Asuh Di Panti Asuhan Putri ‘Aisyiyah Serangan Yogyakarta.skripsi.
- Dr. Dede Rahmat Hidayat, M.Psi. 2018. *Konseling di Sekolah*.Jakarta:Prenada Media Group.
- Drs. Samsul Munir Amin.2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta : Amzah
- Elizabeth B. Hurlock. 2003.*Psikologi Perkembangan*, Jakarta:Erlangga.
- Guntur Setiawan.2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*,Jakarta : Balai Pustaka
- Hardani,dkk.2020.*Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Imam Gunawan.2008.*Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*.Jakarta:Kencana.
- Janicej. Beaty. 2013. *Observasi Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana Prenadamedia.
- John W Santrock. 2002.*Life Span Development, Perkembangan Masa Hidup*, Jakarta: Erlangga.
- Joko Subagyo. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*,Jakarta: Rineka Cipta.
- Lexy J. Moleong. 2000. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- M.Sofyan Nugraha, "Pembelajaran Pai Berbasis Digital". repository.upi.edu.
- Nurdin Usman.2022. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : Grasindo.
- Salim & Syahrums.2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: CITAPUSTAKA MEDIA
- Sriami & Budi,"*Studi Kepustakaan Mengenal Landasan Teori dan Praktik Acceptance And Commitment Therapy*", Penelitian Studi Kepustakaan.
- Thursan Hakim.2005.*Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta : Puspa swara



Vasilici Christodoluo.2019.An Introduction To Acceptance and Commitent Therapy”, Artikel

Wahyu & Hardi.2017.*Teknik Cognitive Defusion: Penerapan Intervensi Konseling Untuk Meningkatkan Percaya Diri*. Jurnal Ilmiah Counsillia

© Haki Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN I

INSTRUMEN WAWANCARA

Judul	Variable	Indikator	Sub Indikator	Metode Pengumpulan Data	
<p>Pelaksanaan Teknik Konseling <i>Cognitive Defusion</i> Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru</p>	<p>Pelaksanaan teknik konseling <i>Cognitive Defusion</i></p>	<p>Attending (Tahap Awal)</p>	<p>a. Konselor menghampiri klien/konseli untuk meningkatkan keterlibatan klien</p>	<p>Observasi</p>	<p>Wawancara</p>
		<p>Responding (Tahap Kerja)</p>	<p>a. Rasional Teknik <i>Cognitive Defusion</i> b. Pengalihan perhatian pada tugas c. Rasional control dan Latihan</p>	<p>Observasi</p>	<p>Wawancara</p>
		<p>Personalizing (Keterampilan untuk meningkatkan pemahaman)</p>	<p>a. Konselor membuat klien memahami makna dari ungkapan yang telah di eksplorasi oleh diri klien. b. Konselor membuat klien mengerti akan akar permasalahan yang di alaminya. c. Konselor membantu klien dalam intropeksi diri agar klien dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. d. Konselor membantu klien menyusun tujuan penyelesaian masalah yang dihadapi</p>	<p>Observasi</p>	<p>Wawancara</p>

UIN Suska Riau
 dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 ng-Undang
 ngian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 ngikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau

		Initiating (Tahap akhir)	<ul style="list-style-type: none"> a. Konselor dengan klien membuat kesimpulan dari hasil proses konseling b. Konselor dengan klien menyusun tindakan yang akan dilakukan berdasarkan kesepakatan yang telah terbangun dari proses konseling c. Evaluasi proses konseling d. Membuat perjanjian untuk pertemuan berikutnya 	Observasi	Wawancara
	Rasa tidak percaya diri	Rasa tidak percaya diri karena status	a. Rasa tidak percaya diri karena mempunyai status anak panti asuhan	Observasi	Wawancara
		Rasa tidak percaya diri karena mendapat respon negative dari lingkungan social diluar panti asuhan	a. Rasa tidak percaya diri karena olokan /ejekan terhadap status social	Observasi	Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK PENGASUH (KONSELOR) PANTI ASUHAN AR-RAHIM GARUDA SAKTI KM.3 KEC. TAMPAN KOTA PEKANBARU

Judul penelitian : Pelaksanaan Teknik Konseling *Cognitive Defusion* Dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Remaja di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti KM 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru

Nama :

Tanggal wawancara :

1. Bagaimana cara anda dalam meningkatkan keterlibatan anak panti asuhan Ar - Rahim yang mengalami kurang rasa percaya diri dengan menggunakan teknik *cognitive defusion* ?
2. Bagaimana cara anda dalam mengalihkan perhatian anak panti asuhan Ar - Rahim yang mengalami kurang rasa percaya diri dengan menggunakan teknik *cognitive defusion* ?
3. “Bagaimana cara anda dalam mengajak remaja agar dapat berfikir rasional dan mengurangi pikiran negative terhadap permasalahan remaja yang ia hadapi ?”
4. Bagaimana cara anda membantu menumbuhkan potensi anak panti asuhan Ar - Rahim yang mengalami rasa kurang percaya diri dengan teknik *cognitive defusion* ?
5. Kapan teknik *cognitive defusion* ini diberikan kepada anak panti asuhan Ar - Rahim yang mengalami kurang rasa percaya diri ?
6. Apakah anak panti asuhan Ar - Rahim yang mengalami masalah kurang rasa percaya diri dapat memahami masalah yang sedang dihadapi?
7. Apakah ada fasilitas yang diberikan oleh panti asuhan Ar - Rahim untuk membantu mengembangkan rasa percaya diri anak panti asuhan untuk menghadapi kehidupan sosial diluar panti asuhan ?
8. Seperti apa pandangan anda terhadap teknik konseling *cognitive defusion* dalam membantu meningkatkan rasa percaya diri anak panti asuhan Ar - Rahim ?
9. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengembangkan rasa percaya diri anak panti asuhan Ar - Rahim?
10. Bagaimana perkembangan rasa percaya diri anak panti asuhan Ar - Rahim setelah diberikan teknik *cognitive defusion* ?
11. Lalu, adakah perubahan yang signifikan pada anak panti asuhan Ar - Rahim terhadap lingkungan sosial diluar panti setelah diberikan *cognitive defusion* ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN WAWANCARA UNTUK REMAJA PANTI ASUHAN AR-RAHIM GARUDA SAKTI KM 3 KEC.TAMPAN KOTA PEKANBARU

Nama :

Tanggal Wawancara :

1. Faktor apa saja yang membuat kamu merasa kurang rasa percaya diri ?
2. Apakah status sebagai anak panti asuhan sangat mempengaruhi terhadap rasa percaya diri kamu, sehingga kamu merasa tidak percaya diri ?
3. selain status anak panti asuhan apa saja faktor yang sangat mempengaruhi rasa percaya diri kamu menjadi berkurang ?
4. Apakah kamu memahami masalah yang sedang kamu hadapi ?
5. Apa yang kamu lakukan jika kamu merasa kurang percaya diri ?
6. Apakah kamu tau tujuan dari proses konseling Cognitive Defusion?
7. Apa perbedaan yang kamu rasakan sebelum dan sesudah diberikan pelayanan konseling Cognitive Defusion ?
8. Apa yang kamu dapat simpulkan setelah mendapatkan pelayanan konseling Cognitive Defusion dalam mengembangkan rasa percaya diri ?
9. Apakah kamu mendapat dukungan penuh dari panti asuhan ini dalam mengembangkan rasa percaya diri ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

DOKUMENTASI

Wawancara dengan pengasuh panti asuhan Ar-Rahim



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan remaja DK



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan remaja NL



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan pengurus panti asuhan Ar-Rahim





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1360/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 17 Februari 2021

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ANDINI KRISYE FEBRIYANTI
N I M	: 11742201180
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam (BKl)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"PELAKSANAAN TEKNIK KONSELING COGNITIVE DEFUSION
DALAM MENGEMBANGKAN RASA PERCAYA DIRI REMAJA DI
PANTI ASUHAN AR-RAHIM GARUDA SAKTI KM 3 KEC.TAMPAN
KOTA PEKANBARU."**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"PANTI ASUHAN AR-RAHIM GARUDA SAKTI KM 3 KEC.TAMPAN
KOTA PEKANBARU."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.n. Rektor,
Bekas,

Dr. Murdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROFIL PENULIS



Andini Krisye Febriyanti, dilahirkan di Minas Riau, pada tanggal 11 February 1998, anak pertama dari 3 bersaudara, pasangan suami istri dari Bapak Heriman dan Ibu Rohaya Nengsih, peneliti pernah bersekolah di TK YPIM Minas 2003 - 2005, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah dasar di SDN 001 Minas pada tahun 2005 - 2007, SDN 009 Minas pada tahun 2007 - 2008, SDN 012 Maretan Barat 2008 - 2009, dan menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 024 Petapahan Jaya pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Tapung dari tahun 2011 hingga selesai pada tahun 2014, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Tapung dari tahun 2014 hingga selesai pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 peneliti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi negeri yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI). Pada masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Balai kota BKKBN Pekanbaru, dan penulis menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kota Pekanbaru.

Pengalaman Organisasi penulis dapatkan dari terlibat aktif di Organisasi Internal Kampus, penulis terlibat secara aktif di HMJ BKI Periode 2018 – 2019 sebagai Kepala Devisi Kreativitas dan Seni, selanjutnya penulis terlibat aktif di DEMA FDK UIN SUSKA Periode 2019-2020 di Devisi Pemberdayaan Perempuan sebagai Kepala Departemen Bidang Perlindungan Hak Perempuan.

Penulis melakukan penelitian di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti Km 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru dengan judul “Pelaksanaan Teknik Konseling *Cognitive Defusion* dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Remaja Di Panti Asuhan Ar-Rahim Garuda Sakti Km 3 Kec. Tampan Kota Pekanbaru. Hasil Penelitian telah diuji dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU. Dan Alhamdulillah penulis dinyatakan lulus dan mendapat prediket memuaskan dan Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Dari ketekunan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir Skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.